

## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan tinjauan pustaka berupa penelitian terdahulu dan penelitian sekarang, serta dasar teori yang digunakan dalam penelitian.

#### **2.1. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka berisi penjelasan mengenai teori atau literatur yang mendukung penelitian.

##### **2.1.1. Job Description**

Jabatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pekerjaan (tugas) dalam suatu pemerintahan atau organisasi yang memiliki fungsi tertentu. Setiap jabatan dalam suatu organisasi pasti memiliki tugas, kewenangan dan tanggung jawab yang melekat pada jabatan tersebut. Kemudian supaya pekerjaan pada suatu jabatan dapat dikerjakan secara optimal, diperlukan pegawai dengan kompetensi minimal tertentu. Untuk dapat mengetahui tugas, kewenangan, tanggung jawab, dan kompetensi dari suatu jabatan, biasanya organisasi baik skala besar ataupun kecil menyusunnya ke dalam dokumen *job description*. *Job description* adalah suatu dokumen yang memberikan deskripsi dari suatu pekerjaan terkait target yang ingin dicapai, bagaimana melakukannya dan merupakan sumber untuk pembuatan prosedur kerja (Jacobson dkk, 2012). Pada bagian deskripsi tugas dan tanggung jawab terdiri dari beberapa kata kerja yang dapat menjadi kata kunci yang menjadi inti dari suatu pekerjaan. Misalnya kalimat "Membuat Rekomendasi", "Mengelola Perhitungan", "Melakukan Pembayaran", "Bertanggung Jawab Mengarahkan", "Melakukan Analisis", "Mengolah Data", dan lain-lain.

*Job Description* merupakan salah satu *managerial tools* yang membantu *Line Manager* untuk mengatur pekerjaan, menentukan tujuan, memotivasi pegawai, dan evaluasi & kontrol pencapaian pegawai (Verboncu dan Zeininger, 2015). *Line Manager* memiliki wewenang untuk mengatur pegawai dibawahnya termasuk pemberian/ pendelegasian tugas. Pengaturan ini tentu saja ditujukan untuk pencapaian target baik individu, Unit Kerja, dan Organisasi secara besaran.

### 2.1.2. Text Mining

*Text mining* adalah proses ekstraksi informasi teks yang terotomasi untuk menemukan informasi/*insight* baru (Reimer, 2012). *Text mining* dapat menggali informasi dari sekumpulan data teks yang berukuran besar. Data teks tersebut dapat berasal dari file dokumen, data mining, dan *dataset* yang kemungkinan tidak memiliki pola informasi tertentu atau tidak terstruktur. Adapun tahapan yang perlu dilakukan dalam *text mining* antara lain yaitu 1) Mengumpulkan informasi dari *unstructured* data; 2) Mengkonversi informasi menjadi *structured* data; 3) Identifikasi pola dari *structured* data; 4) Analisa pola; 5) Ekstraksi informasi berharga dan disimpan dalam *database* (Dang dan Ahmad, 2014).

*Data Preprocessing* merupakan tahapan yang penting dalam teknik *text mining*. Adapun tahapan *preprocessing* yaitu 1) *Extraction*; 2) *Stopwords Removal*; dan 3) *Stemming*. *Extraction* adalah metode yang digunakan untuk *tokenize* konten dokumen/file ke dalam *individual word*. *Stopwords Removal* adalah proses untuk menghapus *stop-word* yang tidak perlu pada teks biasanya adalah kata penghubung misalnya dan, di, ke, dari, dan dengan. *Stemming* adalah proses untuk mengubah kata menjadi bentuk asalnya dengan menghilangkan imbuhan awalan maupun akhiran yang melekat (Vijayarani dkk, 2015).

Fungsi utama dari *text mining* adalah untuk mengumpulkan data dari sumber yang berupa data tidak terstruktur. Kemudian tujuan dari *Text mining* terbagi menjadi dua yaitu :

a. Pengkategorisasian teks (*text categorization*)

Pengkategorian data teks merupakan tujuan dari *text mining* yang digunakan untuk menemukan suatu kategori teks sesuai kelas yang sudah ditentukan sebelumnya termasuk dalam kategori *supervised learning*.

b. Pengelompokan teks (*text clustering*)

Pengelompokan teks merupakan tujuan dari *text mining* yang digunakan untuk menemukan persamaan atau mengelompokkan teks menurut kesamaan karakternya. Kemudian selain itu dapat membuat label kelas meskipun belum diketahui sebelumnya, termasuk dalam kategori *unsupervised learning*. *Text mining* dapat digunakan dalam beberapa hal yaitu ekstraksi informasi, *topic tracking*, *summarization*, kategorisasi dan *clustering* (Rahmawati dkk, 2016)

### 2.1.3. Work From Home (WFH)

Penerapan *Remote Working* atau *Work From Home* (WFH) menjadi hal baru di beberapa organisasi di Indonesia, hal ini dipicu karena kondisi pandemi covid-

19 serta himbauan dari Pemerintah Indonesia untuk bekerja dari rumah. Tidak hanya di Indonesia, Negara lain banyak yang menerapkan kebijakan bekerja dari rumah atau WFH. Di Filipina tren WFH sudah muncul dan banyak dilakukan sebelum pandemi, namun semenjak pandemi perusahaan dipaksa untuk beradaptasi dan transisi menuju *New Normal* (Tejero dkk, 2021). Di Jepang pola kerja WFH juga sudah dikenalkan oleh Pemerintah sebelum pandemi sebagai bagian dari "*Work-Style Reform*" namun hanya 5% pekerja yang melakukan WFH. Dalam masa pandemi jumlah pekerja WFH meningkat signifikan setelah deklarasi darurat dari Pemerintah Jepang (Morikawa, 2021). Di Swedia bekerja dari rumah sudah dilakukan, namun pandemi membuat jumlah kerja WFH meningkat 90% (Vilhelmson dkk, 2023).

Keinginan untuk melanjutkan WFH sebagai suatu pola kerja baru setelah pandemi mengalami peningkatan. Di Swedia 93% ingin melanjutkan pola WFH setelah pandemi, sekitar 58% menginginkan WFH paling tidak 3 hari seminggu dan 34% paling tidak satu sampai dua hari seminggu (Vilhelmson dkk, 2023). Pekerja sektor IT di India menginginkan *hybrid working* setelah pandemi bahkan 45% bersedia keluar dari pekerjaannya untuk mendapatkan pekerjaan yang dapat mengakomodir WFH (Kaur dan Khurjekar, 2022). Sebesar 56% pekerja di Amerika mempertimbangkan pekerjaan baru yang menawarkan *hybrid working* apabila setelah pandemi muncul kebijakan bekerja kembali ke Kantor (Barrero dkk, 2021). Diprediksikan juga 1 dari 7 pekerja lebih menginginkan meneruskan WFH *Only* setelah pandemi dan lebih dari 20% hari kerja akan berubah menjadi pola kerja WFH (Bick dkk, 2023). Hal ini menjadi tantangan ke depan bagi organisasi untuk dapat mengakomodir kebutuhan WFH atau *Hybrid working* pegawai jika tidak peningkatan *employee attrition* mungkin dapat terjadi.

Penerapan WFH belum tentu cocok diterapkan untuk semua jenis pekerjaan, misalnya pekerjaan fisik seperti pekerja pabrik yang membutuhkan peralatan khusus di pabrik tidak dapat melakukan pekerjaannya di rumah. Pekerjaan seperti perawat, dokter, sopir taksi, dan pilot juga tidak dapat melakukan pekerjaannya di rumah. Jenis pekerjaan dibidang pelayanan kesehatan, pelayanan secara fisik, *computer science*, matematik, teknik dan arsitektur akan mengalami penurunan produktivitas apabila melakukan pekerjaannya secara WFH (Awada dkk., 2021). Pola kerja WFH justru meningkatkan beban kerja dan menurunkan produktivitas pekerjaan di Industri Edukasi. *Work load* bertambah 3 jam per minggu dan 38% pegawai mengalami penurunan produktivitas" (Wu dan Chen, 2020). Sehingga

kesalahan dalam penentuan pekerja atau pegawai yang ditugaskan WFH dapat menjadi masalah terutama dalam hal kinerja dan produktivitas yang berpengaruh kemudian terhadap target pencapaian Unit Kerja atau Organisasi secara besaran.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai dasar referensi dalam menyusun penelitian saat ini. Tujuannya adalah untuk menghindari kesamaan, menemukan gap penelitian dan memperoleh kebaruan penelitian. Dalam penelitian-penelitian tahun 2001 s.d. 2021 yang menyangkut pemanfaatan *job description*, dokumen *job description* lebih dimanfaatkan sebagai alat simplifikasi proses rekrutmen, *job advertisement*, memotivasi kinerja pegawai, meningkatkan kepuasan kerja, menyelesaikan masalah pegawai, mengembangkan potensi pegawai dan mengidentifikasi posisi dalam organisasi (Switasarra dan Astanti, 2021). *Job description* merupakan dokumen yang cukup umum dimiliki oleh suatu perusahaan, sehingga fokus penelitian ini mencoba memaksimalkan pemanfaatan dari dokumen *job description* tersebut dalam proses penentuan jenis pekerjaan yang dapat dilakukan secara WFH.

Penelitian – penelitian terdahulu terkait dengan penentuan jenis pekerjaan yang dapat dilakukan secara WFH dapat dilihat pada Tabel 2.1. Dalam menentukan jenis pekerjaan yang dapat dilakukan secara WFH beberapa penelitian melakukan identifikasi jenis pekerjaan menggunakan *task description* baku yang sudah tersedia secara *standard* dan bersifat umum seperti *Occupational Information Network* (ONET) (Baker, 2020; Dingel dan Neiman, 2020; Yasenov, 2020) dan *International Standard Classification of Occupations* (ISCO) (Holgersen et al., 2021). Adapula yang melakukan survei dalam mengidentifikasi jenis pekerjaan berdasarkan karakteristiknya (Kawaguchi dan Motegi, 2021; Saltiel, 2020) dan menggunakan klasifikasi jenis pekerjaan dari hasil penelitian sebelumnya (Gottlieb dkk, 2020; Saltiel, 2020). Dalam hal teknik analisis data, seluruhnya menggunakan teknik analisis deskriptif (Dingel dan Neiman, 2020; Gottlieb dkk, 2020; Holgersen dkk, 2021; Kawaguchi dan Motegi, 2021; Saltiel, 2020; Yasenov, 2020) dan adapula yang melakukan gabungan teknik analisis statistik serta analisis deskriptif (Baker, 2020). Skala hasil penelitian sebelumnya lebih merepresentasikan hasil yang bersifat makro yang meliputi suatu negara, negara-negara bagian dan antar negara. Hasil penelitian-penelitian sebelumnya terkait dengan Jenis Pekerjaan yang paling memungkinkan untuk dapat dilakukan secara WFH antara lain jenis pekerjaan *Manager* (Gottlieb dkk, 2020; Holgersen dkk, 2021), Konsultan

(Kawaguchi dan Motegi, 2021), dan *Computer & Mathematics* (Dingel dan Neiman, 2020). Jenis Pekerjaan yang dimaksud bersifat umum bukan Jenis Jabatan yang lebih spesifik mengacu pada suatu organisasi.

Tabel 2.1. Jurnal Penelitian Terdahulu

| No | Penulis                    | Judul   | Data & Metode   | Teknik Analisis                   |
|----|----------------------------|---|---|-----------------------------------|
| 1  | Holgersen dkk, 2021        | <i>Who And How Many Can Work From Home? Evidence From Task Descriptions</i>                   | Deskripsi pekerjaan mengacu kepada <i>International Classification of Occupations</i> (ISCO) yang kemudian dilakukan konsensus dengan bantuan <i>Amazon Mechanical Turk</i> (MTurk)   | Analisis Deskriptif               |
| 2  | Dingel dan Neiman, 2020    | <i>How Many Jobs Can Be Done At Home?</i>   | Deskripsi pekerjaan mengacu kepada <i>Occupational Information Network</i> (ONET) yang kemudian dilakukan 2 kali kuisioner survei yaitu <i>Work Context Questionnaire</i> dan <i>Generalized Work Activities Questionnaire</i>                      | Analisis Deskriptif               |
| 3  | Yasenov, 2020              | <i>Who Can Work From Home?</i>  | Data yang digunakan bersumber dari <i>American Community Survey</i> (ACS) dan <i>Occupational Information Network</i> (ONET) kemudian menggunakan pendekatan <i>Work Context Questionnaire</i> dan <i>Generalized Work Activities Questionnaire</i> | Analisis Deskriptif               |
| 4  | Kawaguchi dan Motegi, 2021 | <i>Who can Work From Home? The Roles of Job Taks and HRM Prectices</i>                        | Data yang digunakan bersumber dari survei <i>Japanese Panel Study of Employment Dynamics</i> (JPSED) pada periode tertentu  | Analisis Deskriptif               |
| 5  | Baker, 2020                | <i>Who cannot work from home? Characterizing occupations facing increased risk during the</i> | Data yang digunakan bersumber dari U.S. BLS <i>Occupational Employment Statistics</i> dan <i>Occupational Information Network</i> (ONET)  | Analisis Statistik dan Deskriptif |

| No | Penulis            | Judul  | Data & Metode  | Teknik Analisis     |
|----|--------------------|--|--|---------------------|
|    |                    | <i>COVID-19 pandemic using 2018 BLS data</i>           |  |                     |
| 6  | Gottlieb dkk, 2020 | <i>Working from home across countries</i>              | Menggunakan data survey angkatan kerja dan survey rumah tangga dari 57 Negara dan mengkombinasikannya dengan hasil pengukuran <i>occupation level</i> dari Dingel & Neiman (2020)                          | Analisis Deskriptif |
| 7  | Saltiel, 2020      | <i>Who Can Work From Home In Developing Countries?</i> | Menggunakan data survei <i>Skills Toward Employment and Productivity</i> (STEP) yang diselenggarakan oleh <i>World Bank Group</i> di Negara Berkembang seperti antara lain Ghana, Kenya, Laos dan Vietnam. | Analisis Deskriptif |

### 2.3. Penelitian Saat Ini

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini dikaji untuk menemukan gap dan kebaruan yang akan diusulkan dari penelitian ini. Penelitian sebelumnya dalam hal menentukan jenis pekerjaan yang dapat dilakukan secara WFH menggunakan data-data hasil survei pekerjaan yang bersifat publik/umum seperti ONET (Baker, 2020; Dingel dan Neiman, 2020; Yasenov, 2020), JPSED (Kawaguchi dan Motegi, 2021), STEP (Saltiel, 2020) dan MTurk & ISCO (Holgersen dkk, 2021). Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan akan merepresentasikan hasil analisis yang juga bersifat umum/makro sesuai dengan skalanya seperti negara bagian, negara, atau klasifikasi suatu daerah. Sehingga apabila model tersebut dibawa ke dalam lingkungan yang lebih spesifik misalnya dalam suatu Organisasi, Divisi atau Departemen bisa jadi menjadi tidak relevan. Perbedaan ini juga dapat disebabkan karena acuan *task description* yang digunakan dalam mendefinisikan jenis-jenis pekerjaan. Dalam penelitian sebelumnya acuan *task description* yang digunakan mengacu kepada ONET (Baker, 2020; Dingel dan Neiman, 2020; Yasenov, 2020) dan ISCO (Holgersen dkk, 2021) yang digunakan secara umum dan baku. Pada penelitian ini akan

memanfaatkan dokumen *job description* yang dapat mendeskripsikan pekerjaan secara khusus pada sebuah organisasi, sehingga hasil yang diperoleh relevan dan dapat diterapkan pada suatu organisasi. Dalam teknik analisis data penelitian saat ini akan digunakan teknik *text mining*. Hasil dari penelitian ini merupakan jenis Jabatan mengingat digunakan *job description* yang secara khusus mengatur tugas pokok per jabatan. Diharapkan hasil ini dapat membantu *Line Manager* dalam mengambil keputusan dalam menentukan Jabatan yang dapat melakukan WFH. Detail perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu dan Penelitian Saat Ini

|                      | Penulis   | Judul   | Tahun | Sumber Data   | Analisis Data                     | Hasil           |
|----------------------|---|---|-------|---|-----------------------------------|-----------------|
| Penelitian Terdahulu | Henning Holgersen, Zhiyang Jia, Simen Svenkerud | <i>Who And How Many Can Work From Home? Evidence From Task Descriptions</i>   | 2021  | 1. Data Survei Responden (MTurk)<br>2. Data ISCO  | Analisis Deskriptif               | Jenis Pekerjaan |
|                      | Jonathan I. Dingel & Brent Neiman               | <i>How Many Jobs Can Be Done At Home?</i>   | 2020  | 1. <i>Work Context Questionnaire</i> dan <i>Generalized Work Activities Questionnaire</i><br>2. Data ONET | Analisis Deskriptif               | Jenis Pekerjaan |
|                      | Vasil Yasenov                                   | <i>Who Can Work From Home?</i>  | 2020  | 1. <i>Work Context Questionnaire</i> dan <i>Generalized Work Activities Questionnaire</i><br>2. Data ONET | Analisis Deskriptif               | Jenis Pekerjaan |
|                      | Daiji Kawaguchi & Hiroyuki Motegi               | <i>Who can Work From Home? The Roles of Job Taks and HRM Prectices</i>  | 2021  | Data survei JPSED   | Analisis Deskriptif               | Jenis Pekerjaan |
|                      | Marissa G. Baker                                | <i>Who cannot work from home? Characterizing occupations facing increased risk during the COVID-19 pandemic using 2018 BLS data</i> | 2020  | 1. Data U.S. BLS Occupational Employment Statistics<br>2. Data ONET                                       | Analisis Statistik dan Deskriptif | Jenis Pekerjaan |
|                      | Charles Gottlieb                                | <i>Working from home across countries</i>   | 2020  | Data survei angkatan kerja dan survei rumah tangga  | Analisis Deskriptif               | Jenis Pekerjaan |
|                      | Fernando Saltiel                                | <i>Who Can Work From Home In Developing Countries?</i>  | 2020  | Data survei <i>Skills Toward Employment and Productivity (STEP)</i>                                       | Analisis Deskriptif               | Jenis Pekerjaan |

|                     | Penulis           | Judul  | Tahun | Sumber Data   | Analisis Data | Hasil         |
|---------------------|-------------------|--|-------|---|---------------|---------------|
| Penelitian Saat Ini | Bonfilio Elyan K. | <i>Framework Penentuan Jenis Jabatan WFH Menggunakan Text Mining Berdasarkan Job Description</i> | 2024  | 1. Wawancara Line Manager<br>2. Dokumen Job Description | Text Mining   | Jenis Jabatan |

